PENGARUH PEMBERIAN PRAVASTATIN TERHADAP KADAR sENDOGLIN PADA IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI PREEKLAMPSIA YANG TELAH MENDAPAT ASAM ASETIL SALISILAT DOSIS RENDAH (RCT DI RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2017-2018)

Yoan A. Angelina, M. Aldika Akbar

Departemen/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRAK

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek kombinasi pravastatin dan asam asetil salisilat dalam mencegah peningkatan kadar *soluble* Endoglin (sEng) pada pasien dengan resiko preeklampsia.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan *Randomized Controlled Trial* (RCT) yang dilakukan pada 34 ibu hamil dengan faktor resiko preeklampsia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan akan mendapatkan kombinasi pravastatin 2x20 mg dan asam asetil salisilat 1x80 mg, sedangkan kelompok kontrol hanya mendapatkan asam asetil salisilat 1x80 mg saja. Penelitian ini dilakukan di Poli Hamil, Kamar Bersalin, dan Ruang Bersalin RSUD Dr. Soetomo dan RS Universitas Airlangga Surabaya pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Mei 2018. Konsentrasi serum *soluble* Endoglin diambil dari darah vena ibu sebelum diberikan terapi dan sebelum melahirkan kemudian diperiksa menggunakan metode mikro ELISA dan dibandingkan atara kedua kelompok.

Hasil : Dari penelitian ini kami dapatkan bahwa kadar *soluble* Endoglin meningkat signifikan sebelum dan sesudah terapi pada kelompok kontrol (2359,19±1244,18 pg/ml vs 6799,38±2166,97 pg/ml; $p<0,001$). Sedangkan kadar *soluble* Endoglin sebelum dan setelah terapi pada kelompok perlakuan tidak berbeda bermakna (3614,51±1598,19 pg/ml vs 3158,86±1944,06 pg/ml, $p=0,066$). Dari analisa lebih lanjut, pemberian terapi pada kelompok perlakuan mengurangi risiko peningkatan kadar *soluble* endoglin sebesar 7,5 kali lipat (RR: 7,5, CI 2,017-27,89).

Kesimpulan : Penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi pravastatin dan asam asetil salisilat dapat menghambat peningkatan kadar *soluble* endoglin pada pasien dengan risiko preeklampsia.

Kata Kunci : Preeklampsia, Faktor resiko tinggi, kadar *soluble* Endoglin, ELISA, Pravastatin, Asam asetil salisilat

Koresponden : M. Aldika Akbar, Departemen/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, Telp : +6281703270900, Email: dokter_aldi@yahoo.com

THE EFFECT OF PRAVASTATIN ON SOLUBLE ENDOGLIN IN PREGNANT WOMEN WITH HIGH RISK PREECLAMPSIA WHOSE RECEIVE LOW DOSE ACETYL SALICYLIC ACID (RCT AT DR. SOETOMO HOSPITAL 2017-2018)

Yoan A. Angelina, M. Aldika Akbar

Departemen/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo, Surabaya

ABSTRACT

Objective : This study aimed to prove the effect of combination pravastatin and acetyl salicylic acid to inhibit the increasing of soluble Endoglin in patient with high risk preeclampsia.

Methods : This study used a randomized controlled trial design on 34 pregnant women with high risk preeclampsia who meet the inclusion and exclusion criteria. The patients divided into 2 groups, intervention and control. Intervention group will receive combination pravastatin 2x20mg and acetyl salicylic acid 1x80mg. Control group will receive acetyl salicylic acid 1x80mg only. The study was performed at Obstetric Outpatient Clinic, Delivery Room, and Obstetric Ward Dr. Soetomo and Airlangga University Hospital from August 2017 until May 2018. The sample serum soluble Endoglin were collected by venous puncture 2 times, before starting therapy and before delivering the baby.

Results : We found that *soluble* Endoglin levels before and after therapy for control group were significantly increased (2359,19$\pm$1244,18 pg/ml vs 6799,38$\pm$2166,97 pg/ml; $p<0,001$) but not in interventional group (3614,51$\pm$1598,19 pg/ml vs 3158,86$\pm$1944,06 pg/ml, $p=0,066$). From further statistical study, pravastatin therapy for interventional group decreased the risk for increasing soluble Endoglin 7,5 times lower (RR: 7,5, CI 2,017-27,89).

Conclusion : This study proved that combination of Pravastatin and acetyl salicylic acid stabled the level of soluble Endoglin.

Keywords : Preeclampsia, High risk preeclampsia, soluble Endoglin, ELISA, Pravastatin, Asam asetil salisilat

Correspondent : M. Aldika Akbar, Departemen/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, Telp : +6281703270900, Email: dokter_aldi@yahoo.com